

PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN
(Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri Penyangkringan 3,
Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran
2015/2016)

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister

Program Studi Pendidikan Bahasa



Disusun Oleh

Dinarum Probo Arimukti

NIM 13PSC01560

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2016

PERSETUJUAN

PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN

(Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri Penyangkringan 3, Kecamatan Weleri,
Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran 2015/2016)

Disusun oleh

DINARUM PROBO ARIMUKTI

NIM 13 PSC 01560

Telah Disetujui oleh Tim Pembimbing

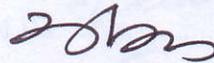
Dewan Pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. H.D.B. Putut Setiyadi, M.Hum



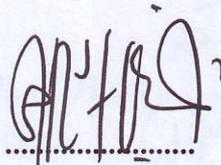
NIP. 19600412 198901 1 001

.....

.....

Pembimbing II

Dr. Hj. Hersulastuti, M.Hum



NIP 19650421 198703 2 002

.....

.....

Ketua Program Pascasarjana

Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. H.D.B. Putut Setiyadi, M.Hum

NIP. 196004121989011001

PENGESAHAN

PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN

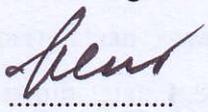
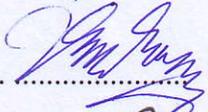
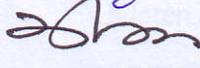
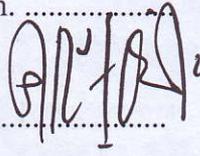
(Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri Penyangkringan 3, Kecamatan Weleri,
Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran 2015/2016)

Disusun oleh

DINARUM PROBO ARIMUKTI

NIM 13 PSC 01560

Telah Disahkan oleh Tim Penguji

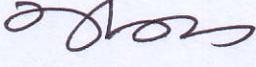
Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Herman J Waluyo, M.Pd. NIK. 690 115 345	
Sekretaris	: Dr. Endang Eko Djati S., M.Hum. NIK. 690 886 103	
Penguji 1	: Dr. H. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum. NIP. 19600412 198901 1 00	
Penguji 2	: Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP. 19650421 198703 2 002	

Mengetahui

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Herman J Waluyo, M.Pd.
NIK. 690 115 345

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa


Dr. H. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum.
NIP. 19600412 198901 1 00

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinarum Probo Arimukti

NIM : 13 PSC01560

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa

Program : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : Pembelajaran Menulis Pantun (Studi Kasus di Kelas IV SDN Penyangkringan 3, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran 2015/2016)

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 30 Oktober 2016

Yang membuat pernyataan,



Dinarum Probo Arimukti

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan tesis ini kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak H. Muhamad Darmanto dan Ibu Hj. Dyah Usdiyantini, S. Pd.
2. Kakakku tersayang, Firsti Saputri Anggarini, S.E, beserta seluruh keluarga besar
3. Suami Tawar Indarwanto, S.S, penyemangat, pelindung, serta ayah dari ananda tersayang: Sabrina Yasmin Paramita
4. Rekan-rekan seangkatan, dan
5. Para pecinta bahasa dan sastra Indonesia.

MOTO

Barangsiapa belum merasakan pahitnya belajar walau sebentar, ia akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.

(Imam Syafi'i)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, kepada kita semua. Semoga kita selalu dalam lindungan dan bimbingan-Nya. Amin.

Tesis berjudul Pembelajaran Menulis Pantun (Studi Kasus di Kelas IV SD Negeri Penyangkringan 3, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran 2015/2016) ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelas Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten, Jawa Tengah.

Rintangan, kendala, ataupun kesulitan pastilah banyak menimpa diri penulis. Namun berkat tuntunan, dorongan, saran, dan bantuan dari beberapa pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk itu, sudah sepantasnyalah apabila dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd ., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Program Pasca Sarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan izin penyusunan tesis ini.
3. Dr. H. D. B. Putut Setiyadi, M. Hum., Ketua program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten dan sekaligus sebagai pembimbing / konsultan pertama, yang dengan sabar dan teliti mencermati tesis ini.
4. Dr. Hersulastuti, M. Hum., Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten dan sekaligus sebagai konsultan kedua, yang mempermudah dan memperlancar pembuatan tesis ini.
5. Bapak / Ibu Dosen Pascasarjana yang telah ikut andil memberi bekal ilmu kepada diri penulis.

6. Ibu Hj. Dyah Usdiyantini, S. Pd. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Penyangkringan, Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal, yang telah bersedia memberikan izin dan kelonggaran waktu dalam penelitian ini.
7. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak menolong penulis, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ini pastilah masih ada kekurangannya, tetapi penulis juga meyakini bahwa sekecil apapun karya ini, pasti ada manfaatnya. Untuk itu, segala bentuk kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi sempurnanya karya ini, sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, atas bantuan moral, mental dan kritiknya.

Kendal, 30 Oktober 2016

Penulis.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA PIKIR	8
A. Landasan Teori	8
1. Pembelajaran	8
a) Hakekat Pembelajaran	8
b) Hal-hal yang diperhatikan dalam pembelajaran	11
1) Silabus	11
2) RPP.....	12
3) Materi Pembelajaran	13
4) Metode pembelajaran	15
5) Media Pengajaran.....	17
6) Evaluasi	18
2. Hakekat Menulis.....	19
a) Pembelajaran Menulis.....	19
b) Pengertian Menulis	21
c) Ketrampilan Menulis	21
d) Macam-macam Menulis	23
3. Psikologi Pendidikan Anak Sekolah Dasar	24
a) Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	24
b) Pemenuhan Kebutuhan Siswa Sekolah Dasar	26
4. Hakekat Pantun.....	31
a) Pengertian pantun	31
b) Peran Pantun	32

1) Struktur pantun.....	33
2) Ciri-ciri Pantun.....	33
3) Jenis-jenis Pantun.....	35
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis dan Strategi Penelitian.....	43
a) Studi Kasus	45
b) Langkah-Langkah Penelitian Studi Kasus.....	46
c) Ciri-Ciri Studi Kasus yang Baik.....	48
C. Data dan Sumber Data.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Validitas Data	53
F. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
1. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	58
1) Pelaksanaan Pembelajaran.....	62
2) Analisis Data.....	78
2. Pembahasan Hasil Penelitian	87

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	94
A. Simpulan.....	94
B. Implikasi.....	96
C. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	40
Gambar 2. Analisis Data Model Interaktif Miles&Huberman	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jadwal Kegiatan Pembelajaran Menulis Pantun	42
Tabel 2.	Tingkat Kategori Hasil Belajar Siswa	88
Tabel 3.	Tingkat Kategori Keaktifan Siswa pada Pembelajaran.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	105
2. Silabus	110
3. Kriteria Penilaian.....	112
4. Materi	113
5. Foto Kegiatan Pembelajaran Menulis Pantun.....	114
6. Daftar Nilai Siswa	119

ABSTRAK

Dinarum Probo Arimukti. NIM 13PSC01560. Pembelajaran Menulis Pantun (Studi Kasus di Kelas IV SDN Penyangkringan 3, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran 2015/2016) Tesis: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Darma Klaten. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis pantun di kelas IV SD Negeri 3 Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. 2) Mengapa pelaksanaan pembelajaran menulis pantun di kelas IV SD Negeri Penyangkringan 3 Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal berlangsung demikian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus, metode kualitatif dengan model analisis interaktif Miles & Huberman. Penelitian ini menggunakan langkah-langkah: 1) pemilihan kasus, 2) pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, 3) analisis data, dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data, dan setelah semua data terkumpul, 4) perbaikan, 5) penulisan laporan. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif dari Miles & Huberman. Komponennya meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan/ verifikasi. Ketiganya dilakukan semasa pengumpulan data berlangsung, dan aktivitasnya dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, interaksi dilakukan antar komponen, dan analisis dilakukan dalam proses siklus dengan pola dan teknik interaktif. Perencanaan pembelajaran menulis pantun berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, telah dilaksanakan dengan baik karena berpedoman dengan standar pendidikan yang ada. Begitu juga dengan penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan dalam Pembelajaran Menulis Pantun yaitu diskusi kelompok, telah meningkatkan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berbantuan tebak kata yang dipilih guru sebagai penunjang sarana belajar siswa sehingga lebih cepat memahami pembelajaran, sehingga pembelajaran menulis pantun yang dilaksanakan guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga hasil pembelajaran menulis pantun yang dilakukan oleh guru dengan model pembelajaran diskusi kelompok berbantuan media kartu data dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Penyangkringan Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016.

Dengan demikian dapat disimpulkan 1) pelaksanaan pembelajaran menulis pantun di kelas IV SD Negeri 3 Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal dengan media tebak kata dan dengan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan baik. 2) pelaksanaan hasil pembelajaran menulis pantun berbantuan media tebak kata dan dengan menggunakan metode diskusi kelompok dapat berlangsung dengan baik karena guru telah melaksanakan seperangkat perencanaan pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan media tebak kata berpengaruh secara efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal.

Kata Kunci :pembelajaran Bahasa Indonesia SD, studi kasus, pembelajaran menulis pantun.

ABSTRACT

Dinarum Probo Arimukti. NIM 13PSC01560. Learning to Write Rhymes (Case Studies for Grades IV Students SDN Penyangkringan 3, Weleri Subdistrict, Kendal Regency, in the Academic Year 2015/2016) Thesis Language Education Study Programme of Graduate Programme Of Widya Darma University Klaten. 2016.

This research aims to : 1) Determine how the implementation of learning to write rhymes for grades IV SDN 3 Penyangkringan Weleri Subdistrict, Kendal Regency. 2) Why the implementation of learning to write rhymes for IV grades SDN Penyangkringan 3 Weleri Subdistrict, Kendal Regency goes on like that.

This research uses qualitative method with an interactive model Miles & Huberman. This study uses measures: 1) election case, 2) data collection is done by observation, interviews, documentation, 3) the data analyst since researchers in the field, while the data collection, and after all of the data collected, 4) improvement, 5) report writing. Analysis model used in this study is the interactive analysis of Miles & Huberman. Components include data reduction, data presentation, and conclusion drawing/ verification. All three made during the data collection takes place, and its activities in an interactive form with the data collection process. After the data is collected, the interaction between components is done in a cyclic process with patterns and interactive techniques. Planning in the form of a draft implementation of learning, syllabus, has been carried out properly due to be guided by the existing education standards. As well as the use of learning methods applied in teaching writing rhymes that discussion group, has increased the activity of students during the learning activities. Assisted learning media selected data cards supporting teacher as a learning tool so that students understand the learning faster, so learning to write rhymes performed teacher can improve student learning outcomes. Implementation of learning to write rhymes in SDN Penyangkringan 3 Weleri Subdistrict, Kendal Regency progress is so because the teacher has been carrying out a good learning design. So that the results of learning to write rhymes performed by teacher with group discussions aided instructional model data card media can improve students learning in IV Grade SDN 3 Penyangkringan Weleri Subdistrict, Kendal Regency in the Academic Year 2015/2016.

Thus it can be concluded: 1) Implementation of learning to write rhymes in the IV grade SDN 3 Penyangkringan Weleri Subdistrict Kendal Regency with a data card media and group discussion method can increase the activity of students well. 2) Implementation of the results of learning to write rhymes assisted data card media and by using group discussions could take place because the teacher has been implementing a set of lesson plans so well that can improve student achievement. So learning to write rhymes by using a data card influential media effective in improving student learning outcomes in IV Grade SDN 3 Penyangkringan, Weleri Subdistrict, Kendal Regency in the Academic Year 2015/2016.

Keywords: learning Indonesian elementary school, case study, learning to write rhymes

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketrampilan berbahasa Indonesia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat jenis ketrampilan yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan aktivitas penggunaannya, ketrampilan menyimak dan membaca tergolong ketrampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Sedangkan ketrampilan berbicara dan menulis termasuk ketrampilan berbahasa yang bersifat produktif, yaitu secara lisan dan tertulis.

Ketrampilan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan dalam berbahasa yang mengungkapkan ide, gagasan, pendapat siswa yang berupa tulisan. Kegiatan menulis juga ditujukan untuk meningkatkan apresiasi siswa. Kegiatan mengapresiasi berkaitan erat dengan proses mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup. Salah satu cara mengembangkan apresiasi sastra kepada siswa adalah pengajaran pantun, dengan tujuan agar siswa memperoleh kesadaran yang lebih terhadap dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, memperoleh kenangan, memperoleh pengetahuan, dan penelitian dasar tentang pantun yang perlu mendapat perhatian dan pengajaran pantun disekolah adalah pemilihan bahan pengajaran dan penyajiannya.

Di dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum KTSP SDN 3 Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal, pembelajaran pantun di kelas V Semester I Tahun Ajaran 2015/2016, diajarkan dalam tiga Kompetensi Dasar yang meliputi aspek mendengarkan, membaca, dan membuat atau menulis pantun.

Di Desa Penyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal terdapat empat Sekolah Dasar Negeri, Sekolah Dasar Negeri tersebut yaitu SDN Penyangkringan 1 Weleri, SDN Penyangkringan 2 Weleri, SDN Penyangkringan 3 Weleri, dan SDN Penyangkringan 4 Weleri. Dari sejumlah Sekolah Dasar Negeri tersebut masing-masing selalu bersaing dalam hal meningkatkan mutu pendidikan, sehingga menarik minat para siswa lulusan Taman Kanak-Kanak sederajat untuk mendaftarkan ke beberapa Sekolah Dasar tersebut.

Berdasarkan informasi dari salah seorang guru di Sekolah Negeri Penyangkringan tersebut, bahwa untuk mengikuti perlombaan SDN Penyangkringan 4 tidak terlalu aktif, karena jumlah siswa di SDN Penyangkringan 4 tersebut sedikit dan minat siswa untuk mengikuti perlombaan kurang. Untuk kegiatan ekstra kurikuler seperti pramuka juga tidak hidup.

Berikutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Hj. Dyah Usdiyantini, S.Pd, selaku Kepala Sekolah di SDN Penyangkringan 3 Weleri, yang beralamat di Ds. Pagersari Rt.4 Rw.1 Penaruban Weleri Kendal, beliau

memaparkan bahwa SDN Penyangkringan 3 Weleri cukup aktif mengikuti berbagai perlombaan pada setiap tahun yang diadakan di tingkat kecamatan, serta berhasil meraih juara. Misalnya pada tahun 2012 dan 2013 berhasil memperoleh juara I Lomba Hafal Juz'Amma se Kecamatan Weleri, pada tahun 2012 memperoleh juara I Lomba Tenis Meja se Kecamatan Weleri, juara I MTQ Putra dan Putri se Kecamatan Weleri, juara I Siswa berprestasi tingkat kecamatan Weleri, pada tahun 2010 juara I Rebana se kecamatan Weleri, juara II Menyanyi Solo se kecamatan Weleri, juara II Macapat se kecamatan Weleri, juara II Lomba Atletik Kids se kecamatan Weleri, dan juara III Lomba *Kana's Escape* se kecamatan Weleri.

Kemudian di SDN 3 Penyangkringan Weleri Kabupaten Kendal, yang beralamat di Jl. Tamtama Penyangkringan Weleri juga cukup dikenal oleh masyarakat sekitar memiliki disiplin yang cukup tinggi dan memiliki banyak prestasi, baik akademik maupun non akademik. Di bidang akademik dapat terlihat pada rata-rata nilai Ujian Nasional dan Nilai Ujian Sekolah untuk Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada khususnya. Nilai Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Tahun Ajaran 2011/2012 rata-rata adalah 7,18 dengan nilai tertinggi 9,40. Dan pada tahun ajaran 2012/2013 nilai rata-rata UN Bahasa Indonesia adalah 8,90 dan nilai tertinggi 9,80.

Terkait dengan permasalahan diatas, peneliti ingin mengetahui poses pembelajaran menulis pantun di SDN 3 Penyangkringan Weleri. Pada waktu peneliti melakukan kunjungan, hasil tes pelajaran Bahasa Indonesia semester I

tahun pelajaran 2015/2016 di kelas V terutama pada topik menulis pantun masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan, yaitu 70,00.

Pembelajaran menulis pantun di SD Negeri khususnya di kelas IV semester I jarang dilaksanakan oleh guru, oleh karena itu karena belum mendapatkan pembelajaran maka anak tidak tahu tentang menulis pantun. Oleh karena itu maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan memahami secara rinci, pelaksanaan pembelajaran menulis pantun di kelas IV semester I Sekolah Dasar Negeri Penyangkringan Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah yang timbul dalam pembelajaran menulis pantun di kelas IVSD Negeri 3 Penyangkringan Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran 2015/2016 sebagai berikut:

1. Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Penyangkringan Weleri Kabupaten Kendal dalam ketrampilan menulis belum meraih prestasi yang membanggakan.
2. Siswa kurang tertarik dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek menulis pantun
3. Kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis pantun di SD Negeri Penyangkringan 3 karena masih rendah belum mencapai KKM, yaitu 70.

4. Hasil ulangan mata pelajaran Bahasa Indonesia akhir semester I Kelas IV tahun pelajaran 2015/2016 masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu sebesar 70.
5. Guru kurang melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada topik menulis pantun, sehingga metode pembelajaran, serta media pembelajaran yang digunakan belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas hasil penelitian ini lebih mendalam dan terfokus, maka peneliti memilih identifikasi yang ketiga. Yaitu tentang kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis pantun masih rendah belum mencapai KKM.

Alasan peneliti memilih nomor tiga karena merupakan kasus masih rendahnya hasil evaluasi pembelajaran menulis pantun. Sebagaimana ketika peneliti melaksanakan observasi lebih mendalam di dalam pelaksanaan menulis pantun berlangsung. Karena di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis sangat penting, dan berkaitan dengan aspek mendengarkan, aspek berbicara, dan aspek membaca.

Sedangkan untuk nomor satu, dua, empat, dan lima tidak dipilih dengan alasan terbatasnya waktu. Selain itu juga penulis lebih terfokus pada kasus lebih rendahnya kemampuan di dalam pembelajaran menulis pantun di kelas IV SDN 3

Penyangkringan Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis pantun di kelas IV SD Negeri Penyangkringan 3 Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Mengapa pelaksanaan pembelajaran menulis pantun di kelas IV SD Negeri Penyangkringan 3 Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran 2015/2016 dilaksanakan sebagaimana yang tampak pada saat pengamatan dilakukan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis pantun dilihat dari RPP, silabus, media, dan model pembelajarannya di kelas IV SD Negeri 3 Penyangkringan Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Penyebab terjadinya hasil pembelajaran menulis pantun di kelas IV SD Negeri Penyangkringan 3 Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016 berlangsung demikian.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif solusi terhadap beberapa permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan materi menulis pantun, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis pantun dan memberi kemudahan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis pantun di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Penyangkringan

2. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi sekolah dengan mengembangkan , ketrampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan yang lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis pantun, sehingga tingkat kreatifitas dan daya inovasi siswa lebih terasah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis pantun melalui model pembelajaran berbantuan kartu data siswa Kelas V SD Negeri 3 Penyangkringan Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, adalah sebagai berikut;

1. Proses pembelajaran menulis pantun dengan menggunakan model pembelajaran diskusi kelompok berbantuan media kartu data dapat meningkatkan aktivitas siswa dengan kriteria sekurang-kurangnya baik. Dilihat dari seperangkat pembelajarannya mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah berpedoman pada standar proses pendidikan. RPP Pembelajaran Menulis Pantun sudah menggambarkan prosedur, struktur organisasi pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan dalam standar isi dan silabus. Silabus Pembelajaran Menulis Pantun yang disusun oleh guru di SD Penyangkringan 3 Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal kurang memadai karena pada muatan sumber belajar atau materi hanya mengacu pada rangkuman materi yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Materi pelajaran menulis pantun yang telah diberikan guru di SD Penyangkringan 3 Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal telah mencakup empat aspek dalam pembelajaran

Bahasa Indonesia yaitu aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca dan aspek menulis. Alokasi waktu yang dari kegiatan pembelajaran juga telah dilaksanakan dengan baik. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam Pembelajaran Menulis Pantun yaitu diskusi kelompok, sudah cukup tepat, karena telah meningkatkan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran berbantuan tebak kata yang dipilih guru juga berdampak sebagai penunjang sarana belajar siswa sehingga lebih cepat memahami pembelajaran menulis pantun dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan guru telah mencakup standar kompetensi yang dibutuhkan siswa sehingga pembelajaran menulis pantun yang dilaksanakan guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi belajar menulis pantun pada siswa yang rata-rata baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Pantun di SD Penyangkringan 3 Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal berlangsung demikian karena guru telah melaksanakan *design* pembelajaran yang baik. Mulai dari membuat perencanaan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang telah berpedoman kepada standar pendidikan, juga telah melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan metode pembelajaran diskusi kelompok yang disesuaikan dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar (SD) yang aktif dan dinamis, serta pemilihan media pembelajaran yang baik dan

inovatif seperti kartu pantun, yang memudahkan siswa dalam memahami materi. Sehingga hasil pembelajaran menulis pantun yang dilakukan oleh guru dengan model pembelajaran diskusi kelompok berbantuan media kartu data dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Penyangkringan Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2015/2016, yang sebelumnya belum mencapai nilai KKM yaitu 70. Pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung dengan atraktif karena sebelum melaksanakan pembelajaran, guru sudah merancang dengan baik design pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa sehingga pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik.

B. Implikasi

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam ketrampilan menulis pantun melalui model pembelajaran berbantuan kartu data siswa Kelas IV SD Negeri 3 Penyangkringan Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Tahun Pelajaran 2015/2016, maka hipotesis pengamatan dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan kartu data dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis pantun siswa kelas IV SD Negeri 3 Penyangkringan, Weleri.

Pembelajaran menulis pantun dengan metode diskusi kelompok dan penggunaan media kartu data telah meningkatkan daya kreatifitas siswa, karena

siswa belajar bagaimana caranya untuk bekerja sama serta dapat lebih mudah memahami pembelajaran menulis pantun dan lebih trampil dalam menulis pantun.

Hal ini terjadi karena guru telah mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik, yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran siswa. Hal-hal yang dapat diterapkan oleh guru untuk sarana penunjang pembelajaran menulis pantun, sebagai implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Perencanaan perangkat pembelajaran yang matang dan baik. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang baik, yaitu yang memperhatikan pedoman standar pendidikan yang baik, dimana mencantumkan Kompetensi Dasar (KD), indikator, dan kesesuaian antara pemilihan model pembelajaran yang sesuai diterapkan pada karakter peserta didik yang dihadapi, serta pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan oleh guru hendaknya mengacu pada pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), guru harus menerapkan alokasi waktu yang tepat seperti yang tercantum dalam RPP. Guru juga harus mempersiapkan kondisi kelas sesuai dengan model pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Guru juga harus mempersiapkan media pembelajaran dengan baik agar selama pelaksanaan, pembelajaran berlangsung secara optimal. Ketika Kegiatan

Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, guru harus memperhatikan kondisi kelas agar berlangsung dengan tertib. Dengan demikian proses pembelajaran diharapkan berlangsung lancar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Saran

Adapun saran dari penulis terkait dengan penelitian tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran tebak kata dalam ketrampilan menulis pantun diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan rasa semangat dan motivasi belajar yang tinggi. Siswa diharapkan lebih terbiasa dalam melakukan diskusi sebagai sarana menggali pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat, dan hasil belajar siswa meningkat.

2. Bagi Guru

Model pembelajaran tebak kata dalam ketrampilan menulis pantun, dapat menjadi acuan bagi Guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena Guru tidak harus ceramah ketika mengajar. Dengan mencoba menerapkan pembelajaran yang inovatif, Guru dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru pada siswa tentang pembelajaran yang dilakukan.

3. Bagi Sekolah

Model pembelajaran tebak kata dalam ketrampilan menulis pantun, diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah untuk mencoba menerapkan suatu model pembelajaran inovatif. Selain itu sekolah harus memberikan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai bagi Guru maupun siswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anif, Sofyan. 2012. *Profesi Guru antara konsep, Implementasi. Dan Pola Pembinaan*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Arikunto, 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Doyin, Muckh dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Endaswara, Suwardi. 2002. *Metode Pengajaran Apresiasi Sastra*. Yogyakarta : Radita Buwana.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isdisusilo. 20012. *Panduan Lengkap Membuat Silabus dan RPP*. _____: Kata Pena.
- Ismawati, Esti. 2009. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Cawan Mas.
- Ismawati, Esti, 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.
- Kosasih. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusuma, Indra Pradana. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Melalui Model Pembelajaran Tink Pair Share Berbantuan Media Powerpoint Siswa Kelas IV SD Negeri Karanganyar 02*. Skripsi. Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdaskarya
- Mulyasa. 2008. *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Rosdaskarya
- Mulyati, Yetti. 2006. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Natia, IK. 2005. *Ikhtisar Teori Dan Periodisasi Sastra Indonesia*. Surabaya: Bintang.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPPE.
- Oka, I Gusti Nguah. 1983. *Pengantar membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Puryanto, Edi. 2008. *Konsumsi Anak dalam Teks Sastra di Sekolah*. Makalah dalam Konferensi Internasional Kesusastraan XIX HISKI.
- Rahmi, Aida & Harmi, Hendra. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar MI*. Curup: Lp2 STAIN
- Rizal, Yosse. 2010. *Apresiasi Puisi dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Grafika Mulia.
- Rofi'uddin, Ahmad dan Darmiyanti Zuhdi. 2002. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Santosa, Puji. 2009. *Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sufanti, Main. 2010. *Pedagogi Khusus Bidang Studi Bahasa dan Sastra*. Surakarta: FKIP-UMS.

Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Sutopo, HB. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta, UNS.

Syafi,i Imam. 1993. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: General Bakti Pratama

Tarigan, Henry Guntur . 2008.*Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Djago.1993. *Menulis Sebagai Sastra Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tarigan, Henry Guntur . 1979. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

www.google.com/Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar dalam *Kurikulum 2013*/diakses 23 Juli 2014.

www/google.com/Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar/Makalahku,Diakses 26 September 2014.

Wahidin. 2009. *Hakikat Sastra Anak*.
<http://makalahku/makalahmu.wordpress.com/2009/03/18/hakikat-sastra-anak/> (diunduh 11 mei 2014 06:42 WIB).

Yin, Robert K. 2008. *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yulaelawati, Ella. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pakar Raya